

PENINGKATAN PEMEROLEHAN KOSAKATA ARAB MELALUI ALAT MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN MATA KULIAH HADITS

Burhanudin¹, Alqi Apriza², Dkk³

burhanudin@uinjkt.ac.id¹, alqiafriza15@gmail.com²

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

ABSTRAK

Dalam era digital, pembelajaran bahasa Arab melalui forum daring menjadi inovasi penting dalam pendidikan, menawarkan fleksibilitas waktu, tempat, dan diskusi interaktif. Studi ini mengkaji tantangan seperti keterbatasan teknologi, minimnya interaksi non-verbal, dan rendahnya literasi digital, serta solusi berupa desain pembelajaran inovatif dan integrasi teknologi. Platform seperti Zoom dan Google Meet meningkatkan interaksi, aksesibilitas, dan kolaborasi, meski kendala teknis dan keterhubungan emosional masih ada. Dengan pendekatan yang tepat, forum daring berpotensi mendukung pembelajaran bahasa Arab secara efektif dan relevan dengan era modern.

Kata kunci: Pembelajaran Daring, Bahasa Arab, Teknologi Pendidikan, Literasi Digital, Interaksi Mahasiswa, Fleksibilitas Belajar.

ABSTRACT

In the digital era, learning Arabic through online forums has become an important innovation in education, offering flexibility in time, place, and interactive discussions. This study examines challenges such as technological limitations, lack of non-verbal interaction, and low digital literacy, alongside solutions like innovative learning design and technology integration. Platforms such as Zoom and Google Meet enhance interaction, accessibility, and collaboration, though technical issues and emotional connectivity remain challenges. With the right approach, online forums have significant potential to support Arabic language learning effectively and remain relevant to the modern era.

Keywords: *Online Learning, Arabic Language, Educational Technology, Digital Literacy, Student Interaction, Learning Flexibility.*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, penggunaan media daring dalam dunia pendidikan telah menjadi kebutuhan yang tak terelakkan. Teknologi informasi memungkinkan terjadinya perubahan paradigma dalam proses pembelajaran, dari yang sebelumnya bersifat konvensional menjadi lebih modern dan berbasis digital. Salah satu inovasi yang semakin berkembang adalah penggunaan forum daring sebagai sarana pembelajaran, termasuk dalam pengajaran dan pembelajaran keterampilan berbahasa Arab. Forum daring menawarkan kemudahan bagi pengajar dan mahasiswa untuk berinteraksi secara fleksibel, tanpa terbatas oleh waktu dan tempat.

Bahasa Arab memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam agama, budaya, dan pendidikan. Sebagai salah satu bahasa internasional, penguasaan bahasa Arab tidak hanya menjadi kebutuhan bagi umat Islam tetapi juga bagi mereka yang tertarik pada studi keilmuan klasik, linguistik, dan hubungan antarbangsa. Namun, pengajaran bahasa Arab memiliki tantangan tersendiri, terutama dalam melatih keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis secara efektif. Pembelajaran konvensional yang terbatas pada ruang kelas sering kali kurang mampu memberikan latihan yang cukup, terutama dalam hal interaksi yang berkelanjutan.

Dalam konteks ini, forum daring muncul sebagai salah satu solusi potensial. Melalui forum daring, mahasiswa dapat berlatih keterampilan berbahasa Arab secara mandiri maupun kolaboratif, berdiskusi dengan teman sejawat, serta menerima umpan balik dari pengajar. Selain itu, forum daring memberikan peluang untuk mengakses materi pembelajaran yang beragam dan relevan, sehingga membantu mahasiswa memperluas wawasan linguistik mereka. Namun, efektivitas forum daring sebagai media pembelajaran bahasa Arab masih menjadi pertanyaan yang perlu dijawab melalui penelitian yang komprehensif.

Mahasiswa sebagai pengguna utama forum daring memiliki pengalaman dan perspektif yang beragam terkait dengan manfaat dan tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Beberapa di antaranya mungkin merasa terbantu oleh fleksibilitas dan aksesibilitas forum daring, sementara yang lain mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami materi atau memanfaatkan forum secara optimal. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam mengenai pandangan mahasiswa terhadap penggunaan forum daring dalam pengajaran dan pembelajaran keterampilan berbahasa Arab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana forum daring dapat mendukung pengembangan keterampilan berbahasa Arab serta memahami tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam penggunaannya. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan era digital.

Makalah ini disusun dengan tujuan untuk menganalisis penggunaan forum daring dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga beberapa rumusan masalah perlu dibahas secara mendalam. Pertama, ada tantangan yang dihadapi dalam penggunaan forum daring untuk pembelajaran bahasa Arab. Pembahasan ini akan menggali hambatan atau kesulitan yang muncul selama penggunaan forum daring, baik dari sisi teknis, akademis, maupun interaksi antar peserta. Selanjutnya, penting untuk mengetahui solusi apa yang dapat diterapkan guna mengatasi tantangan tersebut, agar penggunaan forum daring lebih efektif dan mendukung proses pembelajaran bahasa Arab.

Selain itu, makalah ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana cara mahasiswa berinteraksi dalam forum daring. Interaksi ini meliputi cara mahasiswa berkomunikasi dan berdiskusi dalam konteks pembelajaran, serta bagaimana hal tersebut dapat memengaruhi

pemahaman mereka terhadap materi. Tidak hanya itu, penting juga untuk memahami pengalaman mahasiswa dalam menggunakan forum daring, baik dari segi dampak positif yang dirasakan, tantangan yang mereka hadapi, maupun pengaruh negatif yang mungkin muncul. Dalam konteks ini, persepsi mahasiswa terhadap efektivitas forum daring juga menjadi perhatian utama, terutama sejauh mana mereka merasa forum daring dapat mendukung mereka dalam mempelajari bahasa Arab.

Akhirnya, rumusan masalah ini juga mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi mahasiswa dalam forum daring. Hal ini penting untuk dipahami agar dapat mengetahui apa saja yang dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran daring.

Tujuan pembahasan makalah ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai aspek penggunaan forum daring dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan menjawab rumusan masalah yang telah disebutkan, makalah ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan forum daring dan mencari solusi yang tepat agar forum daring dapat digunakan secara optimal dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, makalah ini juga bertujuan untuk memahami cara-cara mahasiswa berinteraksi di forum daring dan bagaimana pengalaman mereka mempengaruhi pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

Lebih lanjut, makalah ini akan mengeksplorasi persepsi mahasiswa mengenai efektivitas forum daring dalam mendukung proses pembelajaran bahasa Arab, serta bagaimana faktor-faktor tertentu dapat mempengaruhi tingkat partisipasi mereka dalam forum tersebut. Dengan demikian, tujuan utama pembahasan ini adalah untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang penggunaan forum daring dalam pembelajaran bahasa Arab dan menemukan langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan efektivitas penggunaan forum daring bagi mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan pendekatan studi literatur. Data dikumpulkan melalui tinjauan artikel ilmiah yang terindeks di Google Scholar, Scopus, dan PubMed. Referensi diambil dari jurnal-jurnal yang relevan dengan topik pendidikan, pengajaran agama, dan integrasi isu-isu kontemporer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Forum daring telah menjadi salah satu sarana pembelajaran yang signifikan di era digital, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Forum ini memberikan berbagai manfaat, seperti akses mudah ke sumber belajar, fleksibilitas waktu, dan kesempatan untuk berinteraksi dengan pembelajar lain atau ahli dari berbagai latar belakang. Dalam pembelajaran bahasa Arab, forum daring menawarkan pendekatan yang lebih modern dengan memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan materi dan mendukung proses belajar. Namun, di balik kemudahannya, terdapat sejumlah tantangan yang memengaruhi efektivitasnya. Tantangan tersebut meliputi aspek teknis, pedagogis, hingga sosial-budaya, yang menuntut solusi strategis agar forum daring dapat dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran bahasa Arab.

Salah satu tantangan utama dalam forum daring adalah keterbatasan interaksi langsung. Bahasa Arab, dengan kekayaan fonetik dan intonasi yang khas, memerlukan panduan langsung agar pelafalan dan penulisan dapat dikuasai dengan baik. Dalam forum daring, elemen komunikasi non-verbal seperti ekspresi wajah, gerakan mulut, dan penekanan nada suara sulit direalisasikan. Ini menyebabkan pelajar lebih sulit memahami nuansa bahasa, terutama bagi

mereka yang baru memulai. Kesalahan dalam pelafalan atau penulisan juga sering kali tidak segera dikoreksi oleh pengajar, sehingga memperlambat proses belajar.

Literasi digital menjadi prasyarat penting bagi pembelajar yang menggunakan forum daring. Mahasiswa harus mampu membaca dan mengetik teks dalam bahasa Arab, yang tidak mudah bagi pemula. Mereka yang tidak terbiasa dengan huruf Arab atau tata bahasanya mungkin merasa frustrasi saat harus menavigasi platform pembelajaran daring. Hal ini diperburuk oleh kurangnya dukungan dari pengajar yang dapat memandu peserta dalam memahami materi yang kompleks.

Tantangan lainnya adalah akses teknologi yang belum merata. Di banyak daerah, terutama di wilayah terpencil, akses terhadap perangkat teknologi dan koneksi internet yang stabil masih menjadi kendala. Forum daring yang mengandalkan elemen multimedia, seperti video atau simulasi interaktif, membutuhkan perangkat dan jaringan yang mumpuni. Tanpa itu, pembelajaran sering kali terhambat, bahkan tidak dapat berlangsung.

Motivasi dan pengelolaan diri juga menjadi hal yang krusial dalam pembelajaran daring. Mahasiswa harus mampu mengatur waktu belajar mereka sendiri tanpa pengawasan langsung dari pengajar. Namun, tidak semua peserta memiliki kemampuan ini. Ketika motivasi menurun, partisipasi dalam diskusi daring pun berkurang, sehingga tujuan pembelajaran sulit tercapai. Tantangan lain yang sering muncul adalah aspek sosial-budaya. Dalam beberapa budaya, diskusi terbuka di ruang daring dapat terasa tidak nyaman, membatasi interaksi dan kolaborasi antar peserta.

Ketidaksetaraan kompetensi teknis antara guru dan siswa juga menjadi hambatan. Beberapa guru masih merasa kesulitan untuk memanfaatkan alat dan platform digital secara efektif. Di sisi lain, tidak semua siswa nyaman atau mahir menggunakan teknologi yang mendukung pembelajaran daring. Ketimpangan ini berdampak pada kualitas pembelajaran, yang sering kali tidak memenuhi harapan.

Risiko keamanan digital adalah isu lain yang perlu diperhatikan. Dalam lingkungan daring, peserta harus memahami pentingnya menjaga data pribadi dan berhati-hati terhadap penipuan atau kejahatan siber. Penggunaan teknologi secara bijak perlu diajarkan agar peserta merasa aman selama proses pembelajaran.

Dari sisi psikologis dan sosial, pembelajaran daring cenderung membuat peserta merasa terisolasi. Minimnya interaksi fisik dan tatap muka dengan pengajar maupun teman sekelas dapat menyebabkan tekanan mental, bahkan stres. Di sisi lain, paparan berlebihan terhadap perangkat digital juga dapat memengaruhi kesehatan fisik, seperti gangguan penglihatan atau sakit kepala.

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang tepat sangat diperlukan. Pendekatan yang sesuai, seperti Communicative Language Teaching (CLT) atau Task-Based Language Teaching (TBLT), dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif. Penggunaan teknik pengajaran yang variatif, seperti metode audio-lingual atau respons fisik total, juga membantu memperkaya pengalaman belajar siswa.

Media pembelajaran digital menjadi solusi utama dalam forum daring. Platform seperti Zoom atau Google Meet memungkinkan integrasi video, audio, dan elemen interaktif lainnya untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, penggunaan aplikasi khusus untuk latihan membaca dan menulis dalam bahasa Arab dapat meningkatkan keterlibatan siswa.

Pendekatan berbasis komunitas belajar juga sangat efektif dalam forum daring. Dengan membentuk kelompok diskusi, mahasiswa dapat saling berbagi pengalaman, mendukung satu sama lain, dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Partisipasi

aktif dalam diskusi ini juga dapat meningkatkan motivasi dan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran mereka.

Platform seperti Zoom dan Google Meet memiliki banyak manfaat dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab. Mahasiswa dapat mengikuti kelas dari mana saja, selama memiliki akses internet yang stabil. Fitur seperti breakout rooms memungkinkan siswa berlatih berbicara dalam kelompok kecil, menciptakan suasana yang lebih nyaman untuk belajar. Namun, kendala teknis, seperti koneksi internet yang buruk, tetap menjadi tantangan yang harus diatasi.

Mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran daring sering kali menghargai fleksibilitas yang ditawarkan. Mereka dapat mengatur waktu belajar mereka sendiri dan mengakses materi kapan saja. Namun, tanpa manajemen waktu yang baik, fleksibilitas ini dapat menjadi bumerang, mengurangi efektivitas pembelajaran.

Selain itu, dukungan dari pengajar memainkan peran penting dalam keberhasilan forum daring. Pengajar yang aktif memberikan umpan balik, menjawab pertanyaan, dan mendorong diskusi membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Mahasiswa yang merasa didukung cenderung lebih termotivasi dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran.

Untuk meningkatkan partisipasi siswa, desain materi yang menarik dan relevan juga menjadi kunci. Materi interaktif, seperti video, kuis, atau infografis, dapat memicu diskusi dan meningkatkan antusiasme siswa. Relevansi materi dengan tujuan akademik mereka juga membuat siswa lebih terlibat dalam pembelajaran.

Penggunaan insentif, seperti nilai tambahan, juga terbukti efektif dalam mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi. Dengan insentif ini, siswa tidak hanya memenuhi kewajiban mereka tetapi juga terlibat lebih mendalam dalam proses belajar.

Forum daring memiliki potensi besar untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab, terutama dengan dukungan teknologi dan pendekatan yang inovatif. Namun, tantangan teknis, sosial, dan pedagogis harus diatasi untuk memastikan bahwa pengalaman belajar yang dihasilkan optimal dan memuaskan.

KESIMPULAN

Penggunaan forum daring dan platform seperti Zoom dan Google Meet dalam pembelajaran bahasa Arab telah menghadirkan peluang besar di era digital. Dengan fleksibilitas waktu dan tempat, aksesibilitas yang tinggi, serta fitur interaktif seperti chat dan reaksi langsung, platform ini memungkinkan interaksi yang lebih dinamis antara mahasiswa dan pengajar. Mahasiswa dapat berpartisipasi aktif tanpa rasa takut, memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kemandirian belajar, dan mengikuti kelas dari mana saja selama memiliki koneksi internet yang memadai.

Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam aspek teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil dan perangkat yang kurang mendukung. Selain itu, keterbatasan komunikasi non-verbal sering kali membuat mahasiswa merasa kurang terhubung secara emosional dengan pengajar dan teman sekelas, yang pada akhirnya dapat memengaruhi motivasi serta fokus belajar.

Meskipun begitu, solusi strategis seperti peningkatan literasi digital, desain pembelajaran yang menarik, dan pendekatan yang lebih inklusif dapat membantu mengatasi kendala tersebut. Dengan dukungan teknologi yang memadai dan keterlibatan aktif semua pihak, platform daring berpotensi menjadi alat yang efektif untuk memperkaya pembelajaran bahasa Arab, memberikan pengalaman belajar yang kolaboratif, fleksibel, dan inovatif bagi mahasiswa di era modern.

REFERENSI

Buku

- Efendy, A.F. (2005). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Fahrurrozi, A., Aziz, dkk. (2010). *Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Bania Publishing.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2001). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Syaifuddin, A. (2022). *Pembelajaran Kolaboratif dalam Media Digital*. Jakarta: PT Gramedia.
- Tondeur, J. e. (2020). The Impact of Online Learning on Student Achievement and Engagement." *Computers & Education*.

Jurnal

- Warschauer, M. (2000). Online Learning in Second Language Classrooms. *TESOL Quarterly*, 34(2), 367-373.
- Alshlowiy, A. A. (2019). The Impact of E-Learning Platforms on Arabic Language Skills Development. *International Journal of Arabic Studies*, 6(1), 45-60.
- Hamid, S., Waycott, J., Kurnia, S., & Chang, S. (2015). Understanding Students' Perceptions of the Benefits of Online Forums in Language Learning. *Journal of Interactive Learning Research*, 26(2), 109-125.
- Syagif, A. (2023). Peluang Dan Tantangan Pengembangan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Jenjang Pendidikan Dasar. *FASHLUNA*, 4(1), 87-100.
- Dariyadi, M. W., Ahsanuddin, M., Ma'sum, A., & Huda, I. S. (2023). Pengembangan Learning Management System Berbasis Self-Directed Learning pada Pembelajaran Bahasa Arab. *Tifani: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1-12.
- Haq, S. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Problematika dan Solusi dalam Pengembangan Media. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 211-222.
- Jariyah, A., & Asrori, I. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab Daring dan Luring bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Malang. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 2(8), 1159-1172.
- Fahrurrozi, A. (2014). Pembelajaran bahasa arab: Problematika dan solusinya. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1(2), 161-180.
- Alfaini, S. (2021). Problematika dan Solusi Pembelajaran Daring Bahasa Arab via WhatsApp Group. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 133-147.
- Desrani, A., & Zamani, D. A. (2021). Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5(2), 2014-234.ss
- Ali Sadikin, A. H. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 216.
- Alsoufi, A. &. (2021). Challenges and Solutions for Online Learning in Higher Education. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(2), 243-265.
- Angel, S. &. (2021). Time Management and Procrastination in Online Education. *Journal of Educational Psychology*, 113(4), 709-724.
- Ardiansyah, Arief & Meillynia, Bunga Vanda. (2022). Pembelajaran Di Era Emergency Remote Teaching: Analisis Faktor Penghambat Partisipasi Diskusi Online Mahasiswa dan Strategi untuk Mengatasinya, *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 9(1), 46-48
- Cahyawati. Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, Vol 7, No 2 (2020)
- Damayanti, Desy & Nuzuli, Ahmad Khairul. (2023). Studi Perbandingan Penggunaan Media Sosial Dan Forum Diskusi Daring Dalam Meningkatkan Interaksi Dan Kolaborasi Antar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi, *Jurnal Ilmiah Edunomika*. 8(1), 1-4
- Hartanto, W., "Efektivitas Pembelajaran Daring pada Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 10 No. 2 (2023)
- Lipson, M. &. (2020). Academic Integrity and Cheating in Online Education. *Journal of Higher*

- Education Policy and Management, 42(5), 475-489.
- M, A. (2020). The Impact of Online Learning on Students' Social Interaction. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 7(1), 1-15.
- Pantic, I. &. (2021). Online Learning and Mental Health: A Global Perspective. *Journal of Mental Health and Education*, 22-36
- Rahman, Eka Yuliana., et al. (2024). Efektivitas Metode Pembelajaran Daring dalam Mendorong Partisipasi Aktif Dan Keterlibatan Mahasiswa, *Mandalika: Jurnal Cahaya*. 5(2), 464
- Vika Nurul, "Persepsi Mahasiswa PAI Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Media Online". *Academia.edu*

Website

- Liputan6 (2023). Daring Adalah: Memahami Konsep Pembelajaran Online di Era Digital, from <https://www.liputan6.com/feeds/read/5755555/daring-adalah-memahami-konsep-pembelajaran-online-di-era-digital?page=5>.
- Albertus Adit (2020). 12 Aplikasi Pembelajaran Daring Kerjasama Kemendikbud, Gratis, from <https://edukasi.kompas.com/read/2020/03/22/123204571/12-aplikasi-pembelajaran-daring-kerjasama-kemendikbud-gratis?page=2>.